

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang dinamika peran orang tua yang ada pada subjek D dan subjek H adanya pengalaman dan proses yang harus dilewati untuk membangun kemandirian anak autis. Penerimaan diri terhadap kondisi anak berpengaruh pada tumbuh kembang anak autis. Orang tua dapat membimbing anak menjadi anak yang mandiri karena bagi anak autis kemandirian merupakan hal yang penting untuk dapat melakukan kegiatan sehari-hari sendiri sesuai dengan kemampuannya dan tidak bergantung dengan orang lain. Pada pendekatan pola asuh orang tua terhadap anak autis memiliki tantangan yang berbeda-beda, sehingga orang tua harus mencari informasi dan mempelajarinya. Hal ini pentingnya kerjasama antara tempat terapi dan pengaplikasiannya di rumah, sehingga anak terkontrol dan mengembangkan kemampuannya baik ditempat terapi, dirumah maupun di sosial.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam penelitian ini maka peneliti bermaksud memberikan saran, baik saran praktis dan saran bagi peneliti selanjutnya.

5.2.1 Saran Praktis

- Saran bagi orang tua, untuk dapat menanamkan kebiasaan mandiri pada anak sejak usia dini. Bisa dimulai dengan memberikan tugas-tugas kecil yang sesuai dengan kemampuan anak, seperti menggunakan toilet sendiri, memakai pakaian sendiri atau makan sendiri tetapi dengan pendampingan dan bimbingan orang tua serta menetapkan rutinitas yang konsisten
- Saran bagi guru, menciptakan pengajaran yang sesuai dengan kemampuan anak yang memiliki gangguan autisme untuk dapat mengembangkan kemampuan anak pada tahap kemandirian.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

- Saran untuk peneliti selanjutnya untuk memperluas penelitian terhadap pengaruh lingkungan sosial dan sekolah berperan dalam membentuk kemandirian anak autis, termasuk interaksi dengan teman sebaya dan dukungan dari tenaga pendidik.

